

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA *THE CONTRIBUTION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN FORMING NATIONAL CHARACTER*

Ageng Malisi

Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
E-mail: ahmadadam21086@gmail.com

Abstrak (Inggris)

This article discusses the role of Islamic religious education in character formation. Strong character and good morals are important aspects in the lives of individuals and society. The role of Islamic religious education in forming character is to develop people to have noble character and character education is carried out to improve quality by forming a good personality in accordance with educational competency standards. Character education must be based on basic human character which originates from universal moral values originating from religion and revelation which are also called rules of life. According to psychologists, several character values are love of God and his creation. These traits include responsibility, honesty, respect, courtesy, compassion, caring, cooperation, self-confidence, creativity, hard work and never giving up, justice and kind leadership, tolerance, love of peace, unity and love. Through Islamic religious education we are taught aqidah as a religious basis, the Koran and hadith as a guide to life, fiqh as legal guidelines for worship, teaching Islamic history as a living example, and teaching morals as a guide to human behavior whether in the good or bad category. From that, the main goal of Islamic religious education is personality.

Sejarah Artikel

*Submitted: 23 May 2024
Accepted: 2 June 2024
Published: 3 June 2024*

Kata Kunci

*Islamic Education and
National Character*

Abstrak (Indonesia)

Tulisan ini membahas peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter. Karakter kuat dan moral yang baik merupakan aspek penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter adalah membina manusia supaya berakhlak mulia dan pendidikan karakter dilakukan untuk meningkatkan mutu dan juga kualitas dengan cara membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan standar kompetensi pendidikan. Pendidikan karakter harus berpijak pada karakter dasar manusia yang berasal dari nilai moral yang universal yang bersumber dari agama dan wahyu yang disebut juga dengan kaidah hidup. Menurut para ahli psikolog beberapa nilai karakter adalah cinta kepada Tuhan dan juga ciptaannya sifat ini berisi tanggung jawab, kejujuran, memiliki rasa hormat, sopan santun, kasih sayang, kepedulian, kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan baik hati, toleransi, cinta damai, persatuan dan cinta kasih. Melalui pendidikan agama Islam kita diajarkan aqidah sebagai dasar keagamaan, al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidup, fiqh sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladanan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Dari itu maka tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah kepribadian.

Sejarah Artikel

*Submitted: 23 May 2024
Accepted: 2 June 2024
Published: 3 June 2024*

Kata Kunci

*Pendidikan Islam Dan
Karakter Bangsa*

PENDAHULUAN

Tanpa nilai-nilai kebaikan yang membentuk karakter yang baik, maka individu tidak mungkin bisa hidup dengan bahagia dan tidak ada masyarakat yang berjalan secara efektif. Tanpa adanya karakter yang baik seluruh umat manusia mungkin tidak akan dapat melakukan perkembangan dunia yang menjunjung tinggi martabat dan juga nilai setiap pribadi maupun suatu kelompok.¹

Konsep karakter bangsa merupakan konsep yang komprehensif dan multi dimensi, hal ini karena konsep menyangkut perkembangan seseorang yang mencakup nilai-nilai kolektif (secara bersama), norma-norma dan perilaku dalam kehidupan yang pasti tentunya sangat menentukan terhadap identitas suatu bangsa.

Di Era globalisasi ini tentunya banyak membawa dampak terhadap kehidupan bagi semua orang baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua. Dalam dampak positif dan negatif tentu banyak dampak negatifnya jika kita tidak menyikapinya dengan bijak. Peran pendidikan karakter ditengah kehidupan sangatlah penting. Permasalahan karakter masih melanda sebagian bangsa kita, masih banyak sekali karakter negatif yang berkembang dan membudaya ditengah kehidupan masyarakat kita, hal ini tentu saja akan memperparah kondisi bangsa dan juga Negara misalnya adalah kriminalitas, korupsi, ketidakadilan kekerasan pada anak, dan pelanggaran HAM merupakan bukti telah terjadinya krisis jati diri dan karakteristik bangsa Indonesia.

Berbagai persoalan yang menimpa bangsa di dewasa ini mulai dari konflik antar kampung, tawuran, narkoba, terorisme, korupsi serta kekerasan di dalam dunia pendidikan. Hal ini adalah merupakan gejala mulai lunturnya karakter dan jati diri bangsa Indonesia.² Budi pekerti luhur, kesantunan, dan religiusitas yang dijunjung tinggi dan menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing dan jarang ditemui ditengah-tengah masyarakat. Kondisi ini akan menjadi lebih parah lagi jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.³

Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang sangat penting dan berarti dari permasalahan yang terjadi, dan sangat bergantung dengan sekolah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan dan juga diharapkan dapat menjadi tempat untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan karakter. Secara harfiah pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk mengubah atau membentuk watak, perangai, tabiat dan kepribadian perilaku yang memiliki standar atau sesuai kriteria dengan yang ditentukan.

Secara esensial pendidikan karakter adalah sebuah upaya dalam membantu perkembangan jiwa anak, sejak lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusia, yang lebih baik. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan moral, hal ini dikarenakan pendidikan karakter tidak hanya mengenai benar atau salah saja tetapi lebih dari itu tentang bagaimana menanamkan suatu

¹ Thomas Lickona, *No Title Character Matters: How to Help Uor Children Good Judgment, Integrity, Snd Other Essential Virtues*, edisi keem (PT bumi aksara, 2016).hlm.22.

² SUPARJAN EDY, *PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER BANGSA* (PENERBIT DEPUBLISH, 2019).hlm.75.

³ and Wibawa Ainiyah, 'MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah , Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Akhir Ini , Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Ditengah', *Al-Ulum*, 13.11 (2013), p. 30.

kebiasaan (*habit*) mengenai hal-hal yang baik dalam kehidupan ini memungkinkan seseorang memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, dan juga kepedulian atau komitmen supaya menerapkan kebaikan dalam kehidupannya sehari-hari.⁴

Tujuan dari pendidikan karakter bukan hanya tentang pengetahuan, namun membentuk kepribadian dan perilaku individu. Sehingga diharapkan bias meningkatkan menggunakan pengetahuannya dalam mewujudkan akarakter. Tujuan pendidikan karakter juga untuk meningkatkan hasil pengetahuan dengan diimbangi standard kompetensi.⁵ Tujuan adanya pendidikan karakter sudah ditulis melalui pedoman yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional melalui pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan yakni, 1) mengembangkan potensi sebagai individu yang memiliki nilai budaya yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, 2) pembiasaan suatu tindakan yang terpuji dan searah dengan nilai maupun tradisi budaya bangsa dengan mempunyai nilai religious, 3) menumbuhkan jiwa kepemimpinan *leadership* serta tanggung jawa, 4) mengembangkan kemampuan sehingga menjadi individu yang mandiri, kreatif dan memiliki wawasankebagsaan, 5) lingkungan sekolah dengan aman, jujur nyaman dan berkreatifitas.⁶

Indonesia sebagai penduduk dengan mayoritas pemeluk agama islam peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter sangat lah penting, yang menjadi komponen pendidikan di Negara. tujuan dari pendidikan karakter ialah yang diamanatkan oleh pemerintah pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia.⁷ dalam konteks ini Pendidikan agama islam berperan penting dalam membentuk etika, dan moral warga Negara, pendidikan islam juga bertujuan untuk menanamkan nilai kasih sayang, keadilan, dan nilai toleransi Yang dalam membangun masyarakat yang harmonis, damai dan sejahtera.

Diantara peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter diantaranya adalah islam menjunjung tinggi komitmen keilmuan yang menjadi sumber kemajuan. Pendidikan agama islam mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam memlahirkan manusia yang mampu mengemban amanah, selalu ikut serta dalam mencari dan mengembangkan ilmu, teknologi, yang ada di alam semesta ini karena islam menjajjikan ketenangan dan kedamaian.

oleh karena itu, pendidikan bermutu nasional yang diselenggarakan saat ini tentunya mengacu pada pendidikan yang mampu mewujudkan kehidupan beragama, berkeyakinan, bermoral, beretika, bertakwa, serta berakhlak mulia. Karena sebenarnya inilah inti dari pendidikan yang bermutu nasional yang kita inginkan. Pertanyaannya, apakah pendidikan kita selama ini, khususnya pendidikan agama, belum mampu memenuhi misi tersebut? Jadi karena ketidakmampuan dan kegagalan ini apakah kita mencari model lain atau yang serupa tetapi tidak sama? Barangkali pertanyaan inilah yang perlu dijawab oleh seluruh komponen pendidikan agama, sebagai pemegang kebijakan, praktisi dan juga pendidik agama.

METODE PENELITIAN

⁴ shifatullah, *MENGGALI Potensi Batin: Manajemen Stratejik Pendidikan Karakter Untuk Kecerdasan Spiritual Siswa* (cv. mega press nusantara, 2024).hlm.40.

⁵ ependi nur haris dkk, *Pendidikan Karakter* (pt sada kurnia pustaka, 2022).hlm.64.

⁶ hermawan endang & sulastrini rini, *Sosiologi Pendidikan: Kajian Fenomena Pendidikan Melalui Perspektif Sosiologi Dan Ilmu Pendidikan* (cv. adanu abimata, 2023).hlm.31.

⁷ priyono dkk, *Resonansi Pemikiran Ke-20* (muhammadiyah university press, 2022).hlm.142.

Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Resech*). Studi kepustakaan merupakan suatu metode dimana suatau penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topic suatu penelitian. Sumber informasi ini biasa berbentuk sastra, buku, artikel, jurnal ilmiah, lspor an penelitian dan sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan pokok suatu pembahasan dan penyelidikan.⁸

Tujuan atudi kepustakaan adalah untuk memahami menyeluruh mengenai topik penelitian yang diteliti, meninjau literatur yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau suatu topik yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut lagi, dan mengembangkan landasan teori guna penelitian lebih lanjut.⁹

Pertama dalam penelitian kepustakaan adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber literatur yang relevan. Sumber-sumber bacaan ini berupa jurnal ilmiah, buku, sastra, dan publikasi online yang terkait dengan kajian peran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter. Pencarian literatur ini dilakukan dengan melalui perpustakaan akademik, umum, dan pencarian online seperti google book, google scholar dan lainnya. Dengan cara menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap sumber-sumber literatur. Analisis ini melibatkan proses klasifikasi dan kategorisasi informasi, mengidentifikasi tren utama, tema penelitian, serta perdebatan intelektual yang muncul pada literature yang ditinjau.

Setelah itu, pencarian referensi tersebut dari analisis literatur disajikan kemudian di bahas secara sistematis didalam tulisan ini. Dengan menggunakan penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pemahaman yang berharga tentang peran pendidikan agama islama dalam pengembangan karakter.

PEMBAHASAN

Peranan pendidikan agama islam

Secara harfiah, Islam berarti “kepasrahan” “keselamatan” “ketundukan” terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepada siapa semua ciptaan-Nya. Mengabdikan/ Menghambakan diri.¹⁰ Kata Islam berasal dari bahasa arab, yang asal kata aslama yang merupakan turunan dari assalmu-assalamu-assalamatu yang artinya bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin (keselamatan). Islam Secara terminologis Pengertian menurut Ahmad Abdullah almasdosi adalah mengungkapkan bahwa Islam merupakan kaidah hidup yang diturunkan allah kepada manusia sejauh manusia digelar dimuka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur'an yang suci yang diwahyukan Allah kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril.¹¹ Jadi islam adalah Satu kaidah hidup yang memuat tentang tuntunan yang jelas mengenai aspek kehidupan manusia, baik dalam spiritual maupun material. Jadi secara tidak langsung misi dari agama islam adalah mengajak umat manusia untuk hidup damai, yang *rohmatan lil alamin* (rahmat bagi alam semesta) yaitu aman dan selamat dunia akhirat melauai patuh dan taat kepada allah.

⁸ sarmini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (jejak pustaka, 2023).hlm139.

⁹ lapau buhari, *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol Dan Laporan Hasil Penelitian*, edisi pert (yayasan pustaka obor indonesia anggota ikapi dki jakarta, 2015).hlm.11.

¹⁰ muslim abu, *Nurcholish Madjid Dan Politik Muslim* (IRCiSoD, 2021).hlm.78

¹¹ batu bara fadlan kamali, *Metodologi Studi Islam : Menyikapi Persialan Ideologi Dari Arus Pemikiran Islam Dengan Dengan Berbagai Pendekatan Dan Cabang Ilmu Pengetahuan Lainnya* (deepublish, 2019).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kata akhlak diartikan dengan budi pekerti dan tingkah laku, dan watak. Secara etimologi akhlak adalah perangai, adat, tabiat, atau *khalqun* atau kejadian system perilaku yang dibuat manusia.¹² Akhlakulkarimah atau akhlak yang baik adalah system yang menjadi dasar perilaku yang berasal dari al-quran, as-sunnah, maupun nilai alamiah (sunnatullah). Karakter dan akhlak menurut islam adalah kemampuan berkehendak, misalnya jika seseorang melatih dirinya dengan suatu perbuatan dan ucapan itu disebut akhlak. Menurut beberapa pengertian, karakter juga dapat dimaknai sebagai hubungan dengan akhlak karena menyangkut prinsip-prinsip tingkah laku manusia. dalam pendidikan islam diajarkan tentang manusia dengan allah (habluminallah), manusia dengan sesama (habluminannas), maupun manusia dengan alam.

Dalam ajaran islam karakter identik dengan akhlak yang berarti perangai, kelakuan, watak, dan lainnya. Islam sangat memperhatikan tumbuh kembang anak, moral, akhlak, bahkan keutamaan individu dilihat dari akhlak dan etika yang ditunjukkannya (adab lebih tinggi dari pada ilmu). Oleh karena itu, pentingnya dan tingginya nilai akhlak manusia dalam ajaran islam. Maka nabi diutus ke bumi salah satunya untuk memperbaiki akhlak.¹³

Pengertian pendidikan agama islam menurut para ahli adalah system pendidikan yang bias memberikan kemampuan seseorang guna memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai islam.¹⁴ Menurut kh hasyim asyari pendidikan islam adalah pendidikan yang sengaja diditikan dan diselenggarakan yang memiliki tujuan untuk mengamalkan ajaran nilai-nilai islam.¹⁵

Agama dalam kelangsungan hidup manusia memiliki peranan yang sangat penting sebagai pemandu *guidance* dalam mewujudkan suatu kehidupan yang damai, bermakna dan bermartabat, mengetahui betapa pentingnya peran agama dalam kehidupan tiap manusia hal ini menjadi salah satu upaya yang ditempuh melalui pendidikan keluarga, lingkungan, sekolah dan masyarakat.

Maksud dari pendidikan agama adalah meningkatkan potensi spiritual dan membentuk karakter peserta didik hal ini agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa. Ahlakulkarimah atau akhlak yang baik mencakup etika, budi pekerti, dan moral, yang menjadi perwujudan dari pendidikan agama. Pendidikan agama islam diberikan dengan mengikuti tuntunan yang ada bahwa agama memiliki tujuan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa dan memiliki akhlak mulia serta menghasilkan manusia yang adil, jujur etis, berbudi pekerti, disiplin, saling menghormati, cinta damai, harmonis, toleransi, terhadap kehidupan social.¹⁶

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan agama islam mempunyai kepentingan yang mendasar mengenai pembentukan karakter dan kepribadian anak, kepentingan itu adalah mutlak karena jiwa dari pendidikan agama islam merupakan pendidikan budi pekerti. Tujuan pendidikan dalam islam, menurut hadis tercermin dalam konsep pendidikan yang holistik dan menyeluruh. Dalam islam pendidikan tidak hanya

¹² abdurrahman asepe, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Thochlan Hasan*, edisi satu (anggota IKAPI, 2021).hlm.88.

¹³ rahman abdul, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter Dalam Islam* (guepedia, 2020).hlm.40.

¹⁴ muslimin, *Pendidikan Agama Islam* (PENERBIT DEPUBLISH, 2014).hlm.6.

¹⁵ sunanto, *Sang Kyai*, edisi kedua (PT.nasya expanding management, 2020).hlm.109.

¹⁶ sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* (CV. ZT CORPORA).hlm.74.

terbatas pada aspek intelektual, akan tetapi mencakup aspek moralitas, spiritual, social dan fisik.

Beberapa para ahli pendidikan islam diantaranya Abdurahman An-nahlawi, Sayid Sabiq, M.Athiyah Al-Abrasy, Al ghazali dan yang lainnya mereka sepakat bahwa peranan pendidikan agama islam bukan hanya memenuhi otak anak dengan berbagai macam bentuk ilmu, tapi punya peran mendidik akhlak dan juga jiwa mereka, menanamkan rasa fadillah, pembiasaan kepada anak untuk berbuat budi pekerti yang luhur dan menyiapkan mereka untuk kehidupan yang suci ditanamkan sifat ikhlas dan jujur. Hal tersebut karena pendidikan agama islam sebagaimana yang telah penulis bahas pada pengertian dan tujuan pendidikan agama islam yakni tidak lain tujuan utamanya adalah mendidik kepribadian yang baik serta luhur dan mengajarkan mereka pada ketaatan, ketaqwaan kepada Allah.¹⁷

Hal ini sejalan dengan hadis nabi yaitu *Dari abu hurairah ra berkata: rasulullah saw bersabda: sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik)* (HR. Al-Baihaqi). Hadis ini menjelaskan bahwa Nabi sangat mendahulukan akhlak, hal ini berarti akhlak merupakan hal yang mendasar dan paling utama dalam seluruh kegiatan di lapisan masyarakat dan harus terus ditanamkan dan dikembangkan karena adab dengan perilaku lebih didalukan adab atau akhlak.

Jadi peranan pendidikan agama islam dalam pendidikan karakter adalah mengembangkan dan membentuk kemampuan moral anak *building moral intelegence* atau dapat juga dikatakan mengembangkan kemampuan moral anak. Dan menumbuhkan nilai karakter yang baik dalam diri individu dengan cara membangun kecerdasan moral, supaya bias memahami dan mengetahui mana yang baik dan mana yang salah, dan mempunyai kehendak etika ketika bertindak.

Al abrasyi dia berpendapat pembentukan moral yang tinggi merupakan tujuan utama pendidikan agama islam, islam menyimpulkan bahwa akhlak budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan islam dengan dasar alquran dan hadis.¹⁸ Firman Allah dalam Alquran Qs Al-Qalam 4 *dan sesungguhnya kamu benar benar berbudi pekerti yang agung*. Kemudian sabda Nabi *sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak ku*.

Demikianlah peranan agama islam yang penting bagi kehidupan, jadi dalam rangka pembangunan peserta didik, maka semuanya harus bertumpu pada agama yang kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa memiliki tanggung jawab menjaankan pekerjaan duniawi maupun ukhri. pembentukan dan pengembangan sikap yang positif cinta agama dan tanah air. Inilah sikap yang nantinya bisa membuat individu menjadi manusia yang dewasa dan hidup sesuai dengan tuntunan dan kaidah ajaran agama.

Pembentukan karakter sebagai tujuan dari pendidikan agama islam

Konsep pendidikan karakter pada mulanya sudah ada sejak zaman rosulullah saw hal ini karena tidak lepas dari bukti perintah Allah bahwa tugas pertama dan utama rosulullah adalah penyempurnaan akhlak untuk manusia, pembahasan dan substansi maknanya dari pendidikan karakter itu sama dengan akhlak yang ada pada ajaran islam yang membahas mengenai perilaku dan perbuatan manusia. Alghazali menjelaskan jika akhlak merupakan suatu sikap yang tumbuh di dalam jiwa yang kemudian lahir berbagai perbuatan dengan

¹⁷ sarwo edy, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Dan Pembentukan Karakter* (CV. adinu abimata, 2022).hlm.75.

¹⁸ yahya muhammad, *Ilmu Pendidikan Dan Pendidikan Islam* (CV. Mitra edukasi negeri, 2023).hlm.219.

senang tidak perlu pemikiran dan suatu pertimbangan. Suwito mengatakan bahwa akhlak sering juga disebut ilmu tingkah laku dan perangai.¹⁹

Sedangkan karakter merupakan nilai-nilai yang khas atau baik (mengerti nilai kebaikan, ingin berbuat baik, dan nyata dalam kehidupan yang baik dan juga punya dampak yang baik juga terhadap lingkungan sekitar) yang tetanam di dalam jiwa dan tercermin dalam perilaku. Secara koheren karakter muncul dari hasil olah pikir, olah hati, olah raga, hingga olah rasa dan karsa seorang individu maupun sekelompok orang.

Mengenai pengertian antara akhlak dan juga karakter di atas mengisyaratkan substansi dan makna yang tidak berbeda yaitu masalah moral manusia tentang pengetahuan terhadap nilai-nilai yang baik, yang harus ada di setiap individu dan tercermin di dalam setiap perilaku dan perbuatan yang merupakan hasil dari kesadaran dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki nilai baik dalam dirinya dan bias menerapkannya dalam kehidupan setiap hari itu disebut dengan orang yang berakhlak atau berkarakter.

Karakter ataupun akhlak dalam islam merupakan sasaran yang utama di dalam pendidikan. Karena dapat terlihat dari sumber ajaran islam yakni hadis nabi yang menerangkan mengenai keutamaan pendidikan akhlak seperti nabi mengatakan: *ajarilah anakmu kebaikan dan didiklah mereka*. Konsep pendidikan yang ada dalam islam memandang bahwa manusia dilahirkan dengan membawa potensi lahiriyah yakni: 1) potensi tentang berbuat baik terhadap alam, 2) potensi membuat kerusakan pada alam, 3) potensi ketuhanan yang mempunyai fungsi non fisik. Dari potensi-potensi tersebut selanjutnya diserahkan kepada perkembangannya kepada manusia dan lingkungan. Hal ini lah kemudian memunculkan pendekatan dalam pendidikan agama islam yang diantaranya unsur pengetahuan, akhlak, dan juga akidah.²⁰

Lebih luas lagi Ibnu Faris menerangkan bahwa konsep pendidikan didalam islam merupakan membimbing seseorang dengan memperhatikan segala potensi pedagogik yang dipunyainya, dengan tahapan-tahapan yang pantas, dalam mendidik jiwanya, akhlak, akal, fisik, agama, rasa social dan politik, ekonomi, kehidupan, keindahan dan semangat juangnya. Maka hal tersebut memunculkan konsep pendidikan akhlak yang komprehensif, yang dimana tuntutan hakiki oleh kehidupan manusia yang sebenarnya yang merupakan keseimbangan hubungan manusia dengan tuhanya, manusia dengan manusia, serta manusia dengan alam.

Akhlak atau karakter merupakan sasaran yang utama dari proses pendidikan dalam islam, hal ini kerna akhlak merupakan sebagai dasar bagi keseimbangan hidup manusia yang menjadi penentu suatu keberhasilan untuk potensi pedagogis yang lainnya. Terdapat empat prinsip akhlak yaitu: 1) hikmah, merupakan situasi keadaan psikis seseorang sehingga dapat membedakan antara hal yang baik atau benar dan yang salah. 2) Syajaah, (kebenaran) adalah keadaan psikis dimana seseorang melampiaskan atau menahan potensi aspek emosional yang dikendalikan oleh akal. 3) iffah, (kesucian) yaitu mengendalikan potensi selera atau juga keinginan yang dikendalikan oleh akal dan isyarat. 4) adl, atau keadilan merupakan situasi psikis yang mengatur tingkat emosi dan keinginan sesuai kebutuhan hikmah di saat melepas atau melampiaskannya.²¹

¹⁹ wujaya candra dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter* (umsu press, 2023).hlm.92.

²⁰ barus muhammad irsan dkk, *Model Pendidikan Karakter Mahasiswa* (madina publisier, 2021).hlm.2.

²¹ harahap erawati dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam* (PT. nasya expanding management, 2022).hlm.163.

Akhlak yang memiliki prinsip menegaskan bahwa fitrah jiwa manusia yang terdiri dari potensi nafsu yang baik dan buruk. Akan tetapi melalui pendidikan diharapkan manusia melatih supaya mampu mengendalikan kecenderungannya perbuatannya ke arus nafsu yang baik. Maka dari itu Islam sangat mengutamakan proses pendidikan sebagai agen pembentukan akhlak maupun karakter. Islam memposisikan akhlak atau karakter pada pilar utama sebuah tujuan pendidikan.

Pendapat yang dijelaskan di atas menggambarkan bahwa akhlak adalah sebuah pilar yang utama dari tujuan pendidikan agama Islam. Hal itu senada dengan latar belakang yang memerlukan penerapan pendidikan karakter di era sekarang, hal ini demi penciptakannya bangsa yang besar, dan bermartabat yang dimulai dari pembangunan karakter.

Peningkatan kepribadian generasi bangsa

Istilah bangsa merupakan sekumpulan warga masyarakat yang terbentuk pada wilayah tertentu yang sama dan mereka juga taat kepada hukum dasar dan kedaulatan Negara yang merupakan kekuasaan tertinggi dan mereka trikat olehnya.²² Seiring dengan perkembangan zaman yang serba modern maka harus juga diiringi dengan pribadi masyarakat yang baik dan muncullah kesadaran bersama. Hilangnya pribadi bangsa yang mulia itu adalah dampak dari tanpa adanya kesadaran suatu bangsa yang ditelan oleh perkembangan yang semakin modern.

Dalam rangka meningkatkan kepribadian pada suatu bangsa salah satunya dapat dilakukan dengan cara penanaman pendidikan agama Islam dari sekarang, hal ini tidak terlepas dari nilai dan ajaran pendidikan Islam yang terkandung didalamnya dan mempunyai manfaat besar bagi kehidupan bila dilaksanakan dengan baik dan benar, selain itu ajaran dalam Islam sifatnya adalah berkembang *progresif* yaitu tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan akan tetapi juga mendidik kemampuan dalam berbuat sesuai tuntutan lingkungan sekitar seperti perkembangan teknologi.

Dalam Islam peningkatan individu yang mempunyai moral yang baik serta sikap yang positif dan akhlak yang mulia sangatlah penting. Pendidikan Islam juga berperan sangat signifikan dalam pembentukan karakter generasi muda yang berkualitas dan juga berakhlak mulia tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kepribadian diantaranya:

- 1) Pendidikan Islam: dalam pendidikan Islam sangatlah membantu kepribadian yang kuat serta moral yang baik dan menuntun sikap yang benar pada generasi bangsa. Dengan belajar ajaran dan tuntunan Islam seperti sabar, tawakal dan rasa syukur sehingga individu memiliki nilai-nilai moral keterampilan akademik, keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat.
- 2) Lingkungan sosial: orang tua sebagai guru pertama yang terlibat aktif dalam pendidikan agama anak nya harus memberikan teladan yang positif dan harus menciptakan lingkungan yang memfasilitasi perkembangan anak.
- 3) Pengaruh media: media juga mempengaruhi pembentukan kepribadian bangsa. Generasi muda mempelajari prinsip Islam yang relevan terkait isu kontemporer, yaitu informasi dan teknologi yang dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan yang bijaksana dan rasa tanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari.

Dilakukannya pendidikan Islam ialah diharapkan dapat memberikan suatu bekal pada generasi bangsa supaya mampu menyiapkan diri dalam pengamalan dan penerapan dalam kehidupan. Pemberian ajaran pendidikan agama Islam harus mengikuti perkembangan zaman karena visi yang diajarkan kepada bangsa adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman,

²² siswanto joko, *Politik Kebangsaan* (CV. IRDH, 2019).hlm.306.

berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Allah. Dan juga menciptakan manusia dengan pribadi yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, dan juga saling menghargai terhadap sesama, disiplin, harmonis, cinta damai, toleransi dan juga memiliki sifat empati dan simpati dalam kehidupan sesama.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam membentuk tatanan sosial dan kemanusiaan. Pendidikan agama Islam memainkan peran yang vital dalam pembentukan kesadaran dan tatanan sosial dan kemanusiaan. Pemahaman ini tidak sekedar meningkatkan pemahaman religius akan tetapi juga memberikan suatu dasar yang kokoh untuk membangun masyarakat yang harmonis dan juga inklusif. Pendidikan yang diintegrasikan melalui aspek sosial maupun etika. Hal ini memungkinkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai seperti keadilan sosial, kesetaraan, dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan agama Islam juga berperan dalam pembangunan empati, kerjasama, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- abdurrahman asef, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Thochlan Hasan*, edisi satu (anggota IKAPI, 2021)
- Ainiyah, and Wibawa, 'MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Nur Ainiyah, Nazar Husain Hadi Pranata Wibawa Abstrak A. Pendahuluan Pendidikan Karakter Menjadi Isu Penting Dalam Dunia Pendidikan Akhir-Akhir Ini, Hal Ini Berkaitan Dengan Fenomena Dekadensi Moral Yang Terjadi Ditengah', *Al-Ulum*, 13.11 (2013), p. 30
- barus muhammad irsan dkk, *Model Pendidikan Karakter Mahasiswa* (madina publiser)
- batu bara fadlan kamali, *Metodologi Studi Islam : Menyikapi Persialan Ideologi Dari Arus Pemikiran Islam Dengan Dengan Berbagai Pendekatan Dan Cabang Ilmu Pengetahuan Lainnya* (deepublish, 2019)
- ependi nur haris dkk, *Pendidikan Karakter* (pt sada kurnia pustaka, 2022)
- harahap erawati dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam* (PT. nasya expanding management, 2022)
- hermawan endang & sulastrini rini, *Sosiologi Pendidikan: Kajian Fenomena Pendidikan Melalui Perspektif Sosiologi Dan Ilmu Pendidikan* (cv. adanu abimata, 2023)
- lapau buchari, *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol Dan Laporan Hasil Penelitian*, edisi pert (yayasan pustaka obor indonesia anggota ikapi dki jakarta, 2015)
- Lickona, Thomas, *No Title Character Matters: How to Help Uor Children Good Judgment, Integrity, Snd Other Essential Virtues*, edisi keem (PT bumi aksara, 2016)
- muslim abu, *Nurcholish Madjid Dan Politik Muslim* (IRCiSoD, 2021)
- muslimin, *Pendidikan Agama Islam* (PENERBIT DEPUBLISH, 2014)
- priyono dkk, *Resonansi Pemikiran Ke-20* (muhammadiyah university press, 2022)
- rahman abdul, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral Dan Karakter Dalam Islam* (guepedia, 2020)
- sarmini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (jejak pustaka, 2023)
- sarwo edy, *Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Dan Pembentukan Karakter* (CV. adinu abimata, 2022)
- shifatullah, *MENGGALI Potensi Batin: Manajemen Stratejik Pendidikan Karakter Untuk*

- Kecerdasan Spiritual Siswa* (cv. mega press nusantara, 2024)
siswanto joko, *Politik Kebangsaan* (CV. IRDH, 2019)
sunanto, *Sang Kyai*, edisi kedua (PT.nasya expanding management, 2020)
sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* (CV. ZT CORPORA)
SUPARJAN EDY, *PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER BANGSA* (PENERBIT DEPUBLISH, 2019)
wujaya candra dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter* (umsu press, 2023)
yahya muhammad, *Ilmu Pendidikan Dan Pendidikan Islam* (CV. Mitra edukasi negeri, 2023)